BAB II

GAMBARAN UMUM

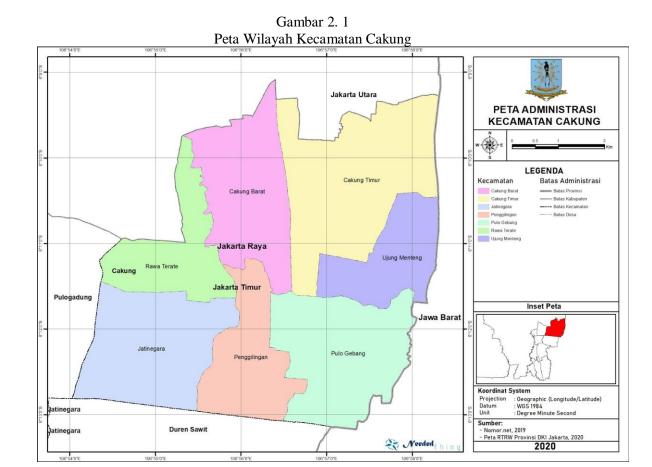
2.1. Gambaran Umum Kecamatan Cakung

2.1.1. Kondisi Geografis

Kecamatan Cakung terletak di Kota Administrasi Jakarta Timur Provinsi DKI Jakarta. Kecamatan Cakung memiliki lahan paling luas di Kota Administrasi Jakarta Timur yaitu sekitar 4.247 km². Kecamatan Cakung terletak di bagian timur Jakarta dan merupakan salah satu dari beberapa kecamatan di wilayah tersebut. Batas-batas wilayah Kecamatan Cakung secara administrasif adalah:

- Sebelah Utara: Kecamatan Koja dan Kecamaran Clincing
- Sebelah Timur : Kecamaran Bekasi
- Sebelah Selatan : Kecamatan Duren Sawit
- Sebelah Barat : Kecamatan Pulogadung

Hingga saat ini, Kecamatan Cakung terbagi menjadi beberapa kelurahan, yang masing-masing memiliki wilayah dan karakteristik sendiri yang terdiri dari Kelurahan Jatinegara, Rawaterate, Penggilingan, Cakung Barat, Cakung Timur, Ujung Menteng, dan Kelurahan Pulogebang. Kecamatan Cakung juga terdiri dari 84 Rukun Warga dan 939 Rukun Tetangga. Gambar dibawah ini menyajikan peta lokasi Kecamatan Cakung.



Sumber: BPS Jakarta Timur, 2023

Luas masing-masing kelurahan sebagai berikut :

1. Kelurahan Jatinegara: 6,60 Km2

2. Kelurahan Penggilingan: 4,48 Km2

3. Kelurahan Cakung Barat: 6,19 Km2 \

4. Kelurahan Cakung Timur : 9,81 Km2

5. Kelurahan Rawa Terate: 4,10 Km2

6. Kelurahan Ujung Menteng: 4,43 Km2

7. Kelurahan Pulo Gebang: 6,86 Km

Pada awalnya daerah Cakung bernama Kampung Pulo Aren. Kampung Pulo Aren ini dikelilingi rawa-rawa dibagian timur, utara dan barat. Nama Cakung diberikan dari nama bentengan pada abad 14-15 yaitu Bentengan Cha Kung. Wilayah Cakung dipisahkan dari daerah Bekasi pada tahun 1976 dan digabungkan kedalam daerah DKI Jakarta dengan tujuan agar wilayah Cakung mengalami kemajuan lebih baik dalam semua aspek kehidupan. Berdasarkan topografi wilayah, Kecamatan Cakung secara umum relatif datar dengan ketinggian tanah hanya mencapai 50 meter di atas permukaan laut (dpl). Kecamatan Cakung memiliki luas 4.247 ha, sebagian besar digunakan sebagai kawasan pemukiman dengan luas sekitar 2.700 ha. Selebihnya adalah sektor industri, instansi pemerintah, dan sistem pendidikan. Kecamatan Cakung juga terkenal dengan kawasan industry dimana terdapat beberapa kawasan industry seperti Kawasan Berikat Nusantara, Kawasan Industri Pulogadung, dan Perkampungan Industri Kecil.

2.1.2. Kondisi Demografis

Kecamatan Cakung saat ini juga menjadi wilayah Kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak di Kota Administrasi Jakarta Timur yaitu mencapi 559.040 jiwa. Kecamatan Cakung terdiri dari 285.537 ribu jiwa penduduk laki-laki dan 272.219 ribu jiwa penduduk perempuan. Sebagian besar penduduk Kecamatan Cakung bermatapencaharian dari industri dan perdagangan. Karena wilayah Kecamatan Cakung sebenarnya merupakan daerah resapan air, maka pertumbuhan

dan perkembangan kegiatan usaha dibidang industri hanya terbatas pada kegiatan industri skala kecil dan swasta, termasuk usaha agroindustri, tetapi terdapat juga beberapa industri lainnya yaitu ada industri sabun dan karton. Warga Kecamatan Cakung lainnya berprofesi sebagai petani, PNS, dan pegawai swasta.

Tabel 2. 1 Demografi Kecamatan Cakung

Keterangan	Jumlah
Luas Wilayah	4.247 Ha
KK	182.182
RT / RW	939 / 84
Jumlah Penduduk	559.040
Kepadatan Penduduk (Jiwa/km²)	13.222

Sumber: BPS Jakarta Timur, 2023

Tabel 2. 2 Data Wilayah per Kelurahan

No	Kelurahan	Luas Wilayah (Ha)	Jumlah Penduduk
1	Jatinegara	637,932	110.196
2	Rawa Terate	314,190	26.036
3	Penggilingan	426,635	101.019
4	Cakung Timur	939,218	76.855
5	Cakung Barat	590,615	79.026
6	Ujung Menteng	667,175	35.255
7	Pulogebang	671,185	120.415

Sumber: BPS Jskarta Timur, 2023

Kecamatan Cakung umumnya memiliki berbagai fasilitas seperti sekolah, fasilitas kesehatan, pasar, dan pusat perbelanjaan. Kecamatan Cakung umumnya memiliki infrastruktur yang cukup lengkap. Berdasarkan data Badan Pusat Statisik Jakarta Timur, jumlah sekolah dan perguruan tinggi di Kecamatan Cakung adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 3 Jumlah Sekolah di Kecamatan Cakung

Sekolah	Jumlah
SD / MI	133
SMP / MTs	70
SMA / MA	22
SMK	35
Akademi / Perguruan Tinggi	3

Sumber: BPS Jakarta Timur, 2023

Selanjutnya berdasarkan data Badan Pusat Statistik Jakarta Timur, Kecamatan Cakung memiliki beberapa fasilitas kesehatan antara lain 2 Rumah Sakit Umum, 3 Rumah Sakit Bersalin, 34 Poliklinik / Balai Pengobatan, 8 Puskesmas, dan 23 Apotek. Kecamatan Cakung masih memiliki lahan sawah seluas 750 hektar. Oleh karena itu, tak ada salahnya menyebut kawasan ini sebagai lumbungnya kota Jakarta. Sawah di Kecamatan Cakung luasnya 510 hektar di Kelurahan Cakung Timur, 200 hektar di Kelurahan Ujung Menteng dan 40 hektar di Kelurahan Pulo Gebang.

Proyek investasi pengadaan tanah di Kabupaten Cakung antara lain Proyek Kanal Banjir Timur, Terminal Pulo Gebang, Jalan Ganda, Perpanjangan Jl Raya Penggilingan, Perluasan Jalan Pulo Gebang, dan pembangunan apartemen. Proyek lain yang sedang dijalankan yaitu Intermediate Treatment Facility (ITF) atau Kawasan Pengelolaan Sampah Terpadu yang berada di Kelurahan Pulo Gebang. ITF menerapkan teknologi biodegradasi anaerobik, merubah sampah menjadi biogas, yang kemudian dimanfaatkan untuk menjadi listrik.

2.2 Gambaran Umum Unit Pengelola PTSP Kecamatan Cakung

2.2.1 Tugas dan Fungsi Unit Pengelola PTSP Kecamatan Cakung

Unit Pengelola Pelayanan Terpadu Satu Pintu (UP PTSP) Kecamatan Cakung merupakan unit kerja Dinas PMPTSP Provinsi DKI Jakarta dalam pelaksanaan dan penandatanganan perizinan dan non perizinan serta dokumen administrasi sesuai kewenangannya. Unit Pengelola PTSP dipimpin oleh seseorang Kepala Unit yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab langsung dengan Kepala Dinas DPMPTSP DKI Jakarta.

Pasal 46 Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 160 Tahun 2019 tertulis bahwa Unit Pengelola PTSP Kecamatan mempunyai tugas menyelenggarakan koordinasi, rekapitulasi data, dan pengawasan penanaman modal sesuai kewenangan dan melaksanakan pelayanan dan penandatanganan perizinan dan non perizinan serta dokumen administrasi sesuai kewenangan. Dalam melaksanakan

tugasnya tersebut, Unit Pengelola PTSP Kecamaran Cakung menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan Rencana Strategis, Rencana Keria dan Rencana Keria dan Anggaran Dinas sesuai dengan lingkup tugas dan fungsinya;
- Melaksanakan dokumen kepatuhan anggaran Dinas sesuai dengan lingkup kewenangannya
- c. Menyusun kebijakan, prosedur, standar dan prosedur operasional;
- d. Melaksanakan kebijakan, prosedur, standar dan prosedur operasional;
- e. Menyelenggarakan pelayanan perizinan dan non perizinan sesuai dengan ruang lingkup kewenangannya;
- f. Pendistribusian berkas perizinan dan non perizinan yang tidak termasuk dalam tugas dan fungsinya:
- g. Mengarsipkan dokumen perizinan dan non perizinan
- h. Mengidentifikasi dan memberikan sanksi terhadap tindakan penyalahgunaan izin/non izin yang dilakukan

2.2.2 Visi, Misi dan Nilai Unit Pengelola PTSP Kecamatan Cakung

Visi Misi dari Unit Pengelola PTSP Kecamatan Cakung harus selaras dengan Visi Misi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yaitu :

"Solusi Investasi dan Perizinan di Jakarta"

Penjabaran lebih lanjut tentang Visi Unit Pengelola PTSP Kecamatan Cakung adalah sebagai berikut:

- Solusi bagi investor yang ingin berinvestasi di Jakarta dengan menciptakan lingkungan investasi dan bisnis yang mudah, cepat, nyaman, dan transparan
- 2. Solusi mendapatkan pelayanan izin dan non izin dengan menggunakan pelayanan publik yang prima (*service excellent*)
- Pelayanan publik yang berkualitas dan berbasis nilai S.E.T.I.A (Solusi, Empati, Tegas, Inovasi, Andal) yang menyelesaikan permasalahan perizinan dan nonperizinan

Untuk menjabarkan visi tersebut, maka misi Unit Pengelola PTSP Kecamatan Cakung adalah sebagai berikut:

- Meninggikan nilai investasi melalui promosi, perbaikan regulasi, dan pengelolaan pelaksanaan investasi melalui pemanfaatan sistem teknologi informasi
- Meninggikan mutu pelayanan perizinan dengan terciptanya inovasi layanan berbasis sistem teknologi informasi
- 3. Mengelola pengaduan masyarakat dengan berbasis *quick response*

- 4. Melaksanakan pelatihan sesuai kemampuan dan meningkatkan kemampuan aparatur
- Meningkatkan kualitas pusat layanan dan infrastruktur yang baik dan dapat diandalkan

Selain itu, Unit Pengelola PTSP Kecamatan Cakung juga memiliki nilai-nilai yang dikedepankan dalam pelayanan kepada masyarakat sebagai berikut:

- Solusi, cara cara menyelesaikan masalah secara obyektif dan tanpa tekanan.
- Empati, keadaan pikiran di mana seseorang merasakan atau memilah emosi atau keadaan pikiran yang sama dengan orang atau kelompok lain.
- Tegas, bersikap berani dan percaya diri berarti mengungkapkan dengan jelas, nyata, dan jelas (dengan tegas dan tanpa ragu-ragu) apa yang benar dan apa yang salah.
- 4. Inovasi, yaitu proses kreatif mengalami fakta di lapangan, sehingga menghasilkan gagasan-gagasan, metode, dan alat yang bernilai lebih baik.
- Andal, dapat diandalkan dan memberikan hasil yang sama berkali-kali dengan lebih baik

2.2.3 Struktur Organisasi dan Tugas Pokok Unit Pengelola PTSP Kecamatan Cakung

Setiap Kepala Unit memimpin satu Unit Pengelola PTSP. Dalam pelaksanaanya. Kepala Unit Pengelola PTSP memiliki tugas sebagai berikut:

- a. Memimpin dan mengelola pelaksanaan tugas dan fungsi UP PTSP
 Kecamatan
- Menandatangani berkas permohonan izin, non izin, dan administrasi sesuai kewenangannya.
- c. Melakukan penandatangani surat penolakan terhadap berkas yang tidak lengkap atau tidak sesuai.kebutuhan
- d. Mengkoordinasikan dan kerjasama dengan SKPD terkait / swasta / dan masyarakat dalam penyelenggaraan fungsi Unit Pengelola PTSP Kecamatan Cakung
- e. Pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi UP PTSP Kecamatan

Kepala Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas sebagai berikut:

a. Mengelola kepegawaian, keuangan, barang, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan UP PTSP Kecamatan

- b. Melakukan proses permohonan izin dan non izin pada layanan umum
- c. Mencatat dan melaporkan retribusi pelayanan UP PTSP Kecamatan
- d. Melakukan koordinasi pelayanan dan menyelesaikan pengaduan atau keluhan atas pelayanan;

Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Unir Pengelola PTSP Kecamatan Cakung

